

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* TERHADAP HASIL BELAJAR

Agustinus Hari Hanggara, Imanuel Sairo Awang, Bejo
STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Jl. Pertamina-Sengkuang, Sintang
email: agustinushari3@gmail.com, iman_saiaw@yahoo.com

Abstract: This research aims to determine the effect of applying Numbered Heads Together learning's model on learning outcomes. This study uses a quantitative approach with the experimental method. Form of quasi experimental study with Nonequivalent Kontrol Group Design. These samples included 44 students with 22 participants grade VA as experimental class and 22 participants grade VB as the kontrol class. The data analysis using multivariate t test. The results obtained that there are similarities in *pretest* with the experimental and kontrol class that is $t_{cal} = 0.675 < t_{table} = 2.018$. While there are significant differences in student learning outcomes at *posstest* where $t_{cal} = 5.984 > t_{table} = 2.018$. It can be concluded that, there is the influence of the learning model NHT learning outcomes of students.

Keywords: Numbered Heads Together, Learning Outcome

Abstrak: Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Bentuk penelitian *quasi experiment* dengan rancangan penelitian *Nonequivalent Kontrol Group Design*. Sampel penelitian berjumlah 44 peserta didik dengan 22 peserta kelas VA sebagai kelas eksperimen dan 22 peserta didik kelas VB sebagai kelas kontrol. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *multivariate t test*. Berdasarkan hasil analisis data terdapat persamaan hasil belajar pada pengukuran awal kelas eksperimen dengan kelas kontrol yakni $t_{hitung} = 0,675 < t_{tabel} = 2,018$. Sedangkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik pada pengukuran akhir dimana $t_{hitung} = 5,984 > t_{tabel} = 2,018$. Dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh model pembelajaran NHT terhadap hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: *Numbered Heads Together*, Hasil Belajar

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan sangat

penting bagi kelangsungan kehidupan suatu bangsa, sebab kualitas kehidupan suatu bangsa sangat erat dengan tingkat pendidikan. Menurut Sanjaya (2013: 1), "Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya

proses pendidikan". Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dasar dinilai cukup memegang peranan penting dalam membentuk peserta didik menjadi berkualitas, karena IPA merupakan suatu sarana berpikir untuk mengkaji sesuatu secara logis dan sistematis. Sehingga perlu peningkatan mutu pendidikan IPA. Salah satu hal yang harus diperhatikan adalah peningkatan hasil belajar IPA peserta didik di sekolah.

Menurut Sanjaya (2013: 147), "Dalam proses pembelajaran IPA diperlukan suatu metode belajar yang bervariasi, artinya dalam penggunaan metode belajar tidak harus sama untuk semua kompetensi dasar, sebab dapat terjadi bahwa suatu metode mengajar tertentu cocok untuk satu kompetensi dasar, tetapi tidak untuk kompetensi dasar yang lain. Kenyataan yang terjadi adalah penguasaan peserta didik terhadap materi IPA masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan mata

pelajaran yang lain. Rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah model atau metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi awal pada Sekolah Dasar Negeri 17 Mungguk pada diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran pada sekolah tersebut masih menggunakan model atau metode pembelajaran yang monoton seperti metode ceramah yang membuat guru lebih aktif sendiri sehingga membuat peserta didik cenderung hanya duduk pasif menerima informasi pengetahuan dan keterampilan. Sehingga pada saat guru melakukan evaluasi untuk melihat timbal balik, peserta didik tidak dapat memberikan timbal balik yang sesuai diharapkan. Apabila dirata-ratakan 31 peserta didik dari 44 peserta didik kelas V memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal.

Melihat masalah tersebut, maka perlu diterapkan suatu sistem pembelajaran yang melibatkan peran peserta didik secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar, guna meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA disetiap jenjang

Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*...

pendidikan. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran peserta didik secara aktif adalah model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT).

Menurut Trianto (2011: 62), "*Numbered Heads Together* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional". Pernyataan tersebut bermakna bahwa model pembelajaran NHT diterapkan untuk lebih mengaktifkan kegiatan pembelajaran di kelas. Pendapat tersebut dipertegas Hamdani (2011: 89) yang menyatakan bahwa, "NHT (*Numbered Heads Together*) adalah metode belajar dengan cara setiap peserta didik diberi nomor dan dibuat suatu kelompok, kemudian secara acak, guru memanggil nomor dari peserta didik". Melalui model pembelajaran ini peserta didik dapat mengemukakan pikirannya, saling bertukar pendapat, saling bekerja sama jika ada teman dalam kelompoknya yang mengalami kesulitan". Hal ini dapat memotivasi peserta didik untuk mengkaji dan menguasai materi pelajaran IPA

sehingga nantinya akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar dimaknai sebagai hasil yang diterima peserta didik setelah melakukan serangkaian kegiatan belajar. Menurut Romizowski (Haris, 2012: 14), "Hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu". Pernyataan tersebut secara eksplisit menerangkan bahwa hasil belajar merupakan hasil perubahan perilaku peserta didik setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Melihat permasalahan tersebut, maka peneliti berusaha untuk mendapatkan penjelasan yang lengkap tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Peserta didik di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Mungguk.

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan peserta didik di kelas kontrol yang

menggunakan model pembelajaran ceramah pada pengukuran akhir di kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Mungguk. Rincian rumusan masalah yang akan dibuktikan adalah bagaimana hasil belajar peserta didik kelas eksperimen sebelum dan setelah melaksanakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dan kelas kontrol sebelum dan setelah melaksanakan model pembelajaran ceramah pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Mungguk?; apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan peserta didik di kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran ceramah pada pengukuran awal di kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Mungguk?; serta apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan

peserta didik di kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran ceramah pada pengukuran akhir di kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Mungguk?

Metode

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2013: 72). Desain dalam penelitian ini adalah *Quasy Experiment Design* (eksperimen semu), karena menggunakan suatu cara untuk membandingkan kelompok (Emzir, 2013: 102). Desain eksperimental semu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Nonequivalent Kontrol Group Design*. Desain penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut

Tabel 1. Rancangan penelitian Nonequivalent Kontrol Group Design

| Kelompok | Pretest | Perlakuan | Posttest |
|------------|---------|-----------|----------|
| Eksperimen | O1 | X | O2 |
| Kontrol | O3 | - | O4 |

Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*...

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal dan *posttest* untuk mengetahui tes akhir adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Emzir, 2013: 102). Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 17 Mungguk pada semester gasal Tahun Pelajaran 2015/2016.

Variabel bebas yaitu model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT), dan variabel terikat adalah hasil belajar peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 4x pertemuan pada mata pelajaran IPA dengan materi pelajaran yakni tentang fotosintesis.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengukuran dengan alat pengumpul data yakni tes. Analisis data yang dilakukan pada nilai tes dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan Uji t multivariat sampel berpasangan.

Hasil dan Pembahasan

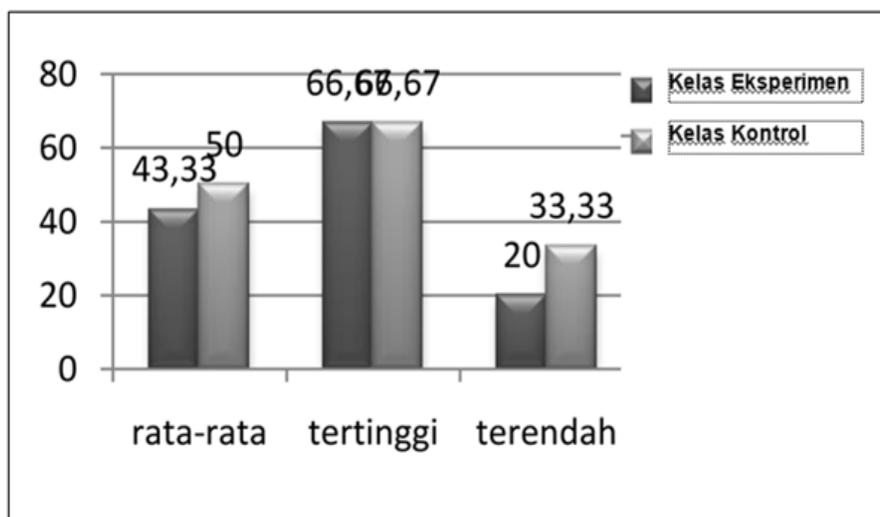
Pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini diamati melalui lembar

observasi yaitu di kelas eksperimen. Proses pembelajaran dilakukan dua kali pertemuan, guru melaksanakan proses pembelajaran dengan mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, memotivasi peserta didik, mengkondisikan kelas serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menjelaskan inti dari materi. Kemudian guru memperkenalkan dan menjelaskan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) kepada peserta didik yang akan diterapkan pada materi fotosintesis, kemudian guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok beranggotakan 5-6 orang dan memberi nomor untuk setiap anggota kelompok, memberikan tugas serta memastikan semua kelompok mendapat buku paket dan sumber belajar selanjutnya menugaskan peserta didik mendiskusikannya dalam kelompok. Guru memandu proses diskusi dan mengumpulkan hasil diskusi dan selanjutnya guru mengajukan pertanyaan dan menyebutkan salah satu nomor dari anggota kelompok agar menjawab pertanyaan dan peserta didik lain memberi

tanggapan, dan begitu seterusnya sampai semua peserta didik ditunjuk dan menjawab pertanyaan. Kemudian guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik. Pada kegiatan penutup, guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dan guru meminta tanggapan peserta didik mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together*, kemudian guru memberi pekerjaan rumah dan mengakiri pembelajaran dengan doa serta salam penutup.

Data hasil belajar peserta didik diperoleh dengan memberikan *pretest* dan *posttest* yang dilaksanakan dengan menggunakan perangkat tes yang sama kepada peserta didik kelas kontrol dan peserta didik kelas eksperimen. Soal *pretest* diberikan sebelum peserta didik diberi perlakuan dan soal *posttest* diberikan sesudah peserta didik diberi perlakuan.

Berdasarkan *pretest* yang diberikan kepada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh hasil rekapitulasi seperti terlihat pada Gambar 1



Gambar 1. Data *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan Gambar 2, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik kelas

eksperimen pada *pretest* diperoleh dengan nilai tertinggi 66,67, nilai terendah 20,00

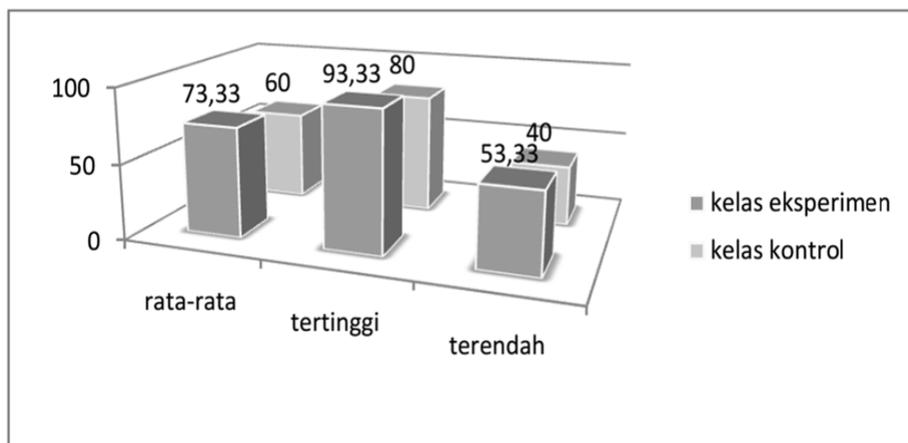
Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*...

dan rata-rata sebesar 43,33. Sedangkan hasil belajar peserta didik kelas kontrol pada *pretest* diperoleh dengan nilai tertinggi 66,67, nilai terendah 33,33 dan rata-rata sebesar 50,00.

Sementara itu, setelah dilakukan pengujian prasyarat yakni uji normalitas dan homogenitas diperoleh hasil bahwa pada *pretest* data berdistribusi secara normal dan homogeny, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis uji. Hasil uji hipotesis terhadap hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan peserta didik kelas kontrol pada *pretest* dapat dilihat pada hasil analisis uji t-test yang menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} yakni $0,675 < 2,018$ sehingga H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil

belajar peserta didik kelas eksperimen dan peserta didik kelas kontrol pada pengukuran awal (*pretest*). Mengacu pada pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa, sebelum diterapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together*, hasil belajar peserta didik tidak mengalami perbedaan secara signifikan. Hal ini dikarenakan sebelum diterapkan model NHT, pada proses pembelajaran guru selalu menggunakan pembelajaran secara konvensional.

Selanjutnya dilakukan pengujian terhadap data *posttest* hasil belajar peserta didik. Data rekapitulasi hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan peserta didik kelas kontrol pada pengukuran akhir (*Posttest*) dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan Gambar 2, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik kelas eksperimen pada *posttest* diperoleh dengan nilai tertinggi 93,33, nilai terendah 53,33 dan rata-rata sebesar 73,33. Sedangkan hasil belajar peserta didik kelas kontrol pada *Posttest* diperoleh dengan nilai tertinggi 80,00, nilai terendah 40,00 dan rata-rata sebesar 60,00.

Sementara itu, hasil uji hipotesis terhadap hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan peserta didik kelas kontrol pada *Posttest* dapat dilihat pada hasil analisis uji t-test yang menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yakni $5,984 > 2,018$. Sehingga H_0 ditolak. Pengujian hipotesis tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan peserta didik kelas kontrol pada pengukuran akhir (*posttest*).

Setelah diterapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* di kelas eksperimen hasil belajar peserta didik mengalami perbedaan yang signifikan, karena model pembelajaran *Numbered Heads Together* merupakan model pembelajaran dengan melibatkan

peserta didik secara aktif dalam menelaah bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dengan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif dalam proses berpikir dalam kegiatan belajar. Selain itu model NHT juga menekankan peserta didik untuk bertanggung jawab atas materi yang diberikan agar peserta didik siap dalam memberikan timbal balik dalam proses belajar mengajar.

Mengacu pada kriteria uji hipotesis maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh penerapan model *Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Mungguk.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Mungguk Tahun Pelajaran 2015/2016. Selanjutnya berdasarkan perincian

rumusan masalah yang ada, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: hasil *pretest* pada peserta didik kelas eksperimen dengan rata-rata 49,69 dengan kategori rata-rata nilai peserta didik di bawah KKM dan *posttest* pada peserta didik kelas eksperimen dengan rata-rata 78,18 dengan kategori rata-rata nilai peserta didik di atas KKM, sedangkan hasil *pretest* pada peserta didik kelas kontrol dengan rata-rata 52,12 dengan kategori rata-rata nilai peserta didik di bawah KKM dan *posttest* pada siswa kelas kontrol dengan rata-rata 58,18 dengan kategori rata-rata nilai peserta didik dibawah KKM; tidak terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan peserta didik kelas kontrol pada pengukuran awal (*pretest*) dengan hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $0,675 < 2,018$; terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan peserta didik kelas kontrol pada pengukuran akhir (*posttest*) dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $5,984 > 2,018$.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan

beberapa saran yaitu perlu adanya penelitian lanjutan untuk menganalisis tentang penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik agar dapat memberi kontribusi yang lebih positif dalam pemilihan pendekatan pembelajaran dalam paradigma para guru.

Daftar Pustaka

- Emzir. (2013). Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamdani.(2011). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Haris. (2012). Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Sanjaya. (2013). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Trianto. (2011). Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.